

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan objek penelitian adalah RonsariCC Lerak, yang beralamat di Jl. Gajah Timur Dalam I No. 9 M Semarang. RonsariCC Lerak merupakan UMKM yang bergerak dibidang produksi sabun alami dengan bahan baku lerak. Sabun ini digunakan untuk mencuci kain, seperti batik, sutera, dan tenun. Selain itu, juga bergerak dalam memproduksi batik tulis dan cap dengan motif Semarangan dan kontemporer. Alasan pemilihan lerak sabun cair karena masih menjadi produk utama yang produksinya dalam kapasitas besar di antara produk RonsariCC yang lain.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang langsung diperoleh dari sumber; sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber (Sekaran, 2003). Data primer dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik RosariCC dan karyawannya mengenai perencanaan GSCM dari sabun cair lerak, dan meliputi:

- a) Data terkait proses produksi
- b) Data terkait input yang dapat di *reuse*
- c) Data terkait jenis kecacatan produk
- d) Data terkait penghematan energi yang dilakukan
- e) Data terkait pemeliharaan kualitas air
- f) Data terkait kontrol kualitas input sebelum pengolahan
- g) Data terkait pengembalian produk dari konsumen
- h) Data terkait pengembalian retur bahan baku ke pemasok
- i) Data terkait pendistribusian produk
- j) Data terkait bahan kemasan yang digunakan

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui catatan atau dokumentasi dari proses perencanaan GSCM sabun cair lerak RosariCC yang antara lain berupa catatan/ dokumen mengenai stok buah lerak, catatan/ dokumen pemesanan buah lerak, SOP pembuatan sabun lerak cair, dokumentasi produk/ kemasan/ buah lerak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data primer dalam mengidentifikasi manajemen rantai pasokan dan perancangan *green supply chain management* di RonsariCC Lerak. Data-data yang dibutuhkan adalah data-data tentang manajemen rantai pasokan pada RonsariCC Lerak (berkaitan dengan pemasok,

konsumen, sistem pemesanan, proses produksi, sistem distribusi, dan sistem retur), serta data tentang pengolahan limbah pada RosariCC Lerak. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik RosariCC dan satu orang karyawan RosariCC.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembuatan sabun cair lerak oleh RosariCC dengan pengamatan langsung yang dibantu dengan menggunakan kamera dan alat tulis. Hasil observasi ini untuk memperkuat hasil wawancara mengenai perencanaan GSCM dari proses operasi sabun cair lerak oleh RosariCC.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa catatan atau dokumentasi dari proses perencanaan GSCM sabun cair lerak RosariCC, seperti catatan/ dokumen mengenai stok buah lerak, catatan/ dokumen pemesanan buah lerak, SOP pembuatan sabun lerak cair, dokumentasi produk/ kemasan/ buah lerak.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif menurut Pujawan dan Mahendrawati (2010) yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Setelah seluruh data dari

proses wawancara dan observasi terkumpul, selanjutnya data-data tersebut diolah dan menyusunnya ke dalam bentuk deskriptif

3.4.2 Analisis Manajemen Rantai Pasokan

Analisis model manajemen rantai pasokan RonsariCC Lerak menggunakan analisis manajemen rantai pasokan menurut Pujawan dan Mahendrawati (2010) dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisis pihak yang terlibat dalam rantai pasokan yang ada di RonsariCC Lerak (siapa saja pemasok dan konsumennya)
2. Menganalisis aliran material di RonsariCC Lerak dari mentah hingga jadi
3. Menganalisis aliran kas (pembayaran) di RonsariCC Lerak
4. Menganalisis aliran informasi di RonsariCC Lerak

3.4.3 Analisis *Green Supply Chain Management*

Analisis *green supply chain management* pada RonsariCC Lerak menggunakan analisis *green supply chain management* menurut Ninlawan (2010) dengan 4 indikator utama yaitu:

1. *Green Purchasing*

Green purchasing dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a) Membeli bahan baku dari pemasok yang memiliki standar mutu lingkungan, (b) Membeli bahan baku dari pemasok yang memiliki kesadaran lingkungan, (c) Membeli bahan baku dari pemasok yang mengurangi bahan berbahaya bagi lingkungan, (d) Membeli bahan baku dari pemasok yang meminimalkan

limbah yang dihasilkan, (e) Membeli bahan baku dari pemasok yang melakukan *reuse* ataupun *recycle*

2. *Green Manufacturing*

Green manufacturing dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a) Melakukan pemeliharaan kualitas input sebelum pengolahan, (b) Melakukan pemeliharaan kualitas air, (c) Pengontrolan penggunaan zat berbahaya, (d) Melakukan penghematan energi seperti menggunakan cahaya matahari sebagai pengganti lampu dan menghemat penggunaan air, (e) Meningkatkan masa hidup produk, (f) Meningkatkan kapasitas mesin, (g) Desain produk, (h) Kesadaran lingkungan, (i) Mengurangi penggunaan bahan berbahaya bagi lingkungan.

3. *Green Distribution*

Green distribution dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (a) Menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan, dan (b) Melakukan distribusi produk dengan jumlah yang besar.

4. *Reverse Logistic*

Reverse logistic adalah pengembalian produk cacat dari konsumen ke RonsariCC Lerak